

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan busana pesta malam dengan sumber ide Wayang Bambu Bogor pada pergelaran Tromgine diambil kesimpulan yaitu :

1. Mencipta desain busana pesta malam dengan sumber ide Wayang Bambu Bogor dilakukan dengan mengkaji tema Tromgine, mengkaji trend forecasting 2019/2020, dan pencarian sumber ide sesuai dengan tema Tromgine yang mengangkat warisan budaya (*heritage*) indonesia, persiapan alat dan bahan, membuat moodboard dengan komposisi yang memuat unsur dan prinsip desain. Kemudian diimplementasikan pada tahap pembuatan *moodboard*, pembuatan desain sketsa busana pesta malam dengan sumber ide wayang bambu bogor dengan mengacu pada trend *Svarga* dan sub tema *Upskill Craft* yang diterapkan pada siluet busana dan hiasan busana yang diambil dari siluet busana dan hiasan busana wayang bambu bogor. Melalui beberapa tahap tersebut tercipta desain busana pesta malam dengan sumber ide Wayang Bambu Bogor yang dituangkan ke dalam *fashion illustration*.

2. Pembuatan busana pesta malam dengan sumber ide Wayang Bambu Bogor melalui tiga tahap yaitu : persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi membuat desain kerja busana, mengambil ukuran model, membuat pola busana, membuat pecah pola sesuai desain, membuat pengembangan pola sesuai desain dan disempurnakan menggunakan tanda-tanda pola. Tahap selanjutnya adalah merancang bahan menggunakan ukuran yang sebenarnya akan tetapi dalam skala yang lebih kecil, lalu membuat kalkulasi harga untuk menentukan kebutuhan bahan dalam pembuatan busana. Tahap yang kedua adalah pelaksanaan meliputi meletakkan pola pada bahan sesuai dengan rancangan bahan, memotong bahan, menempel interfacing, memberi tanda pola menggunakan rader bergerigi dan karbon jahit, menjelujur agar tidak ada bekas jahitan apabila ada perbaikan, evaluasi proses I untuk melihat kekurangan dari ukuran dan kesesuaian terhadap desain, menjahit busana, pemberian hiasan, evaluasi proses II. Melalui tahapan tersebut tercipta busana pesta malam dengan sumber ide Wayang Bambu Bogor, bersiluet A berupa *two pieces* yaitu *Midi Dress* tanpa kerah dan Rok A yang dikembangkan, menggunakan bahan

kain tenun dengan motif udan liris dan kain tenun troso agar memberi kesan yang membumbi sesuai ciri khas dari tema *Svarga*, serta *point of interest* terdapat pada motif tumbuhan sulur pada badan yang diambil dari sumber ide Wayang Bambu Bogor dan melambangkan teknik kriya tinggi sesuai sub tema yaitu *Upskill Craft*.

3. Menyelenggarakan pergelaran busana dengan tema Tromgine dilakukan melalui tiga tahap yaitu : persiapan yang meliputi pembentukan panitia, penentuan tema yang disepakati oleh seluruh peserta, menentukan sumber dana, mencari dan menentukan dewan juri, menentukan tempat dan waktu penyelenggaraan. Tahap kedua yaitu pelaksanaan, yang meliputi penyelenggaraan acara Penilaian Gantung yang mana busana pesta malam dikenakan pada *dressfoam*, sesuai pelaksanaan penilaian gantung dilakukan pada hari Sabtu, 6 April 2019 di KPLT lantai 3. Grand juri yang merupakan bagian dari pergelaran busana, dilaksanakan pada hari Minggu, 7 April 2019 di gedung KPLT FT UNY. Grand juri merupakan penilaian oleh dewan juri sebelum pergelaran busana diselenggarakan. pergelaran busana ini dilaksanakan pada tanggal 11 April 2019 pada pukul 18.00 WIB bertempat di Auditorium UNY. Agar acara berjalan dengan lancar adapun kegiatan yang dilakukan sebelum acara dimulai yaitu gladi bersih yang dilakukan pada pukul 18.00 WIB tanggal 10 April 2019. Pergelaran busana ini diikuti oleh 111 mahasiswa S1 angkatan 2016, D3 angkatan 2016, dan beberapa mahasiswa S1 angkatan 2015. Pada pergelaran ini penyusun tampil dengan nomor urut 075 dengan sumber ide Wayang Bambu Bogor, diperagakan oleh model Vera dan mendapat juara harapan III. Setelah acara selesai perlu adanya tahap evaluasi yaitu mengevaluasi acara pergelaran busana mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan. Tujuan diadakan evaluasi adalah untuk mengetahui keberhasilan

B. SARAN

1. Dalam penciptaan desain busana perlu adanya pemahaman dari keterkaitan antara *trend*, tema dan sumber ide agar dalam penciptaan desain mempunyai acuan . Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik utama dari trend terlebih dahulu, menentukan tema, dan mengkaji sumber ide yang diangkat agar selaras dengan tema dan *trend* pergelaran.

2. Dalam pembuatan busana pesta ini terdapat kendala yang dihadapi adalah pada bagian rok A yang dikembangkan yaitu pengembangan rok yang mengakibatkan arah serat berbeda sehingga saat proses menjahit kain menjadi berubah ukuran lebih besar. Maka dari itu, apabila hal itu terjadi dapat diantisipasi untuk membuang sisa kain pada bagian kupnat agar pas sesuai ukuran lingkar pinggang.
3. Dalam pergelaran proyek akhir Tromgine terdapat beberapa kendala, diantaranya seperti kurangnya kesadaran terhadap tugas yang diberikan, kurangnya komunikasi antar panitia, dan terdapat beberapa panitia yang tidak saling kenal sehingga canggung untuk saling bekerjasama. Berangkat dari hal itu, saran penyusun adalah:
 - a. Koordinasi antar divisi dan ketua panitia agar mendapat pengarahan terhadap tugas yang diberikan
 - b. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara internal divisi, antar divisi, divisi dengan ketua, dan juga antara divisi dengan dosen pembimbing masing-masing divisi. Yaitu dengan cara mengadakan pertemuan secara berkala.

Koordinator melaporkan setiap tugas divisi yang telah dilakukan sesuai pembagian *jobdesc* dari ketua panitia.

